BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 45 Jakarta dengan melibatkan siswa kelas 12 dari empat jurusan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *internal locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karier. hal ini menunjukkan bahwa siswa yang percaya bahwa mereka dapat mengendalikan nasibnya sendiri, memiliki kecenderungan yang lebih baik dalam merencanakan dan mengelola karier mereka.
2. Hasil penelitian tidak menemukan pengaruh signifikan antara *socioeconomic status* dengan kematangan karier pada siswa SMK Negeri 45 Jakarta. penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun status sosial ekonomi mungkin mempengaruhi beberapa aspek kehidupan siswa, namun faktor ini tidak cukup berpengaruh dalam perkembangan kematangan karier siswa.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *internal locus of control* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. siswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan mereka untuk

mengendalikan hasil dan situasi cenderung lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *socioeconomic status* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. hal ini menyiratkan bahwa meskipun latar belakang sosial ekonomi siswa dapat berperan dalam beberapa aspek kehidupan mereka, hal itu tidak terlalu berpengaruh dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kematangan karier terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Siswa yang lebih matang dalam merencanakan dan mempersiapkan karier mereka cenderung lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *internal locus of control* yang dimediasi oleh kematangan karier terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja. ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kontrol internal yang baik dan kemampuan untuk mengelola kematangan karier mereka lebih siap menghadapi dunia kerja.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *socioeconomic status* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja yang dimediasi oleh kematangan karier. hal ini mengindikasikan bahwa meskipun status sosial ekonomi dapat memiliki dampak pada beberapa aspek kehidupan siswa, faktor tersebut tidak cukup berpengaruh terhadap kesiapan kerja ketika dikaitkan dengan kematangan karier. siswa yang memiliki kematangan karier yang baik, meskipun berasal

dari latar belakang sosial ekonomi yang berbeda, tetap memiliki kesiapan kerja yang baik.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian mencakup dampak atau manfaat yang akan diperoleh oleh pihak lain terkait hasil temuan yang telah dilakukan. Beberapa implikasi yang diharapkan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Teori Super (1980) tentang pengembangan konsep diri menyatakan bahwa perkembangan karier merupakan proses sepanjang hayat yang berkaitan erat dengan pembentukan konsep diri seseorang. Dalam konteks penelitian ini, teori tersebut memiliki beberapa implikasi:

- a) Hasil penelitian mendukung gagasan Super bahwa kematangan karier adalah tahap penting dalam pengembangan individu, terutama pada siswa SMK. Temuan ini menegaskan bahwa kematangan karier dapat ditingkatkan melalui faktor internal seperti *locus of control*, yang membantu siswa memahami dan mengembangkan konsep diri mereka dalam konteks karier.
- b) Super menekankan bahwa faktor lingkungan, termasuk status sosial-ekonomi, memengaruhi pengembangan konsep diri. Namun, penelitian ini menemukan bahwa status sosial ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kematangan karier maupun kesiapan kerja. Temuan ini memberikan implikasi bahwa konsep diri

dapat berkembang meskipun ada keterbatasan sosial-ekonomi, asalkan didukung oleh faktor internal yang kuat.

- c) Penelitian ini memperkaya literatur terkait teori Super dengan menerapkannya dalam konteks siswa SMK. Temuan empiris ini memberikan bukti bahwa teori pengembangan konsep diri relevan dalam memahami dinamika kematangan karier dan kesiapan kerja, terutama pada kelompok usia remaja akhir.

2. Implikasi Praktis

Sebagai hasil dari penelitian ini, terdapat berbagai implikasi yang dapat diterapkan dalam praktik nyata. Temuan yang diperoleh tidak hanya memberikan wawasan teoretis, tetapi juga memiliki relevansi dalam pengambilan keputusan serta perbaikan strategi di bidang yang diteliti. Pada subbab ini, akan dibahas bagaimana hasil penelitian dapat diimplementasikan dalam konteks praktik guna memberikan manfaat yang lebih luas.

- a) Dengan mengintegrasikan variabel kematangan karier sebagai mediator, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang berkontribusi pada pengembangan teori karier dan memberikan implikasi praktis bagi pendidik dan praktisi dalam merancang program intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesiapan kerja di kalangan siswa. Penelitian ini tidak hanya memperluas literatur yang ada tetapi juga menawarkan konteks yang lebih

holistik dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, menjadikan penelitian ini sebagai landasan penting bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang psikologi pendidikan dan pengembangan karier.

- b) Peningkatan *locus of control* yang positif mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengendalikan nasib karier mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan *locus of control* yang kuat memiliki keyakinan lebih besar bahwa keputusan mereka memengaruhi kesuksesan, tanpa terlalu bergantung pada faktor eksternal. Manfaatnya adalah mereka menjadi lebih berani dan mandiri dalam mengambil langkah karier.
- c) Kematangan karier berperan penting dalam mendorong siswa untuk lebih mandiri dan proaktif dalam mengambil keputusan terkait karier. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan kematangan karier cenderung memiliki soft skills seperti komunikasi, manajemen waktu, dan pemecahan masalah yang baik. Manfaatnya adalah mereka menjadi lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja modern.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasilnya:

1. Keterbatasan Wilayah dan Jenis Sekolah

Penelitian ini hanya berfokus pada siswa di SMK Negeri 45 Jakarta, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi di sekolah-sekolah lain, seperti sekolah kejuruan swasta atau sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan. Hal ini membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi temuan penelitian ini ke populasi yang lebih luas.

2. Variabel yang kurang terintegrasi

Penelitian ini hanya berfokus pada variabel *internal locus of control*, status sosial ekonomi, dan kematangan karier, tanpa mengintegrasikan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kesiapan kerja siswa, seperti digital literasi, self-regulation, atau academic engagement. Oleh karena itu, pemahaman tentang kesiapan kerja siswa mungkin belum sepenuhnya komprehensif.

3. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini bersifat *cross-sectional* dan hanya dilakukan pada satu titik waktu, sehingga tidak dapat mengamati perubahan atau perkembangan yang terjadi seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, diperlukan studi longitudinal untuk mengeksplorasi perubahan *Internal Locus of Control* dan kematangan karier siswa dari waktu ke waktu.

5.4 Rekomendasi

1. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk mengembangkan program bimbingan karier yang lebih terstruktur, dengan fokus pada pengembangan *Internal Locus of Control* dan kematangan karier siswa. Selain itu, sekolah dapat menjalin kerja sama dengan berbagai industri untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui program magang, seminar, atau pelatihan keterampilan. Penyediaan fasilitas dan sumber daya yang mendukung pengembangan keterampilan siswa, seperti laboratorium praktik, modul pelatihan kerja, serta bimbingan individu, juga sangat penting. Selain itu, sekolah perlu melibatkan orang tua dalam program pengembangan karier guna menciptakan sinergi antara pendidikan di sekolah dan dukungan di rumah.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa disarankan untuk aktif mengikuti kegiatan bimbingan karier dan pelatihan keterampilan yang diadakan oleh sekolah.
- b. Meningkatkan inisiatif pribadi dalam mencari informasi tentang karier dan peluang kerja, baik melalui internet, seminar, maupun bimbingan guru.
- c. Mengembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab terhadap keputusan karier, dengan memperkuat pemahaman tentang pentingnya usaha dalam mencapai kesuksesan.

- d. Memanfaatkan peluang praktik kerja lapangan atau pelatihan kerja sebagai sarana untuk mengenali dunia kerja secara langsung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke wilayah lain atau jenis sekolah lain, seperti sekolah kejuruan swasta atau di daerah perkotaan dan pedesaan, untuk memperkaya generalisasi hasil.
- b. Melakukan pengkajian ulang instrumen variabel *socioeconomic status* atau mengintegrasikan variabel lain, seperti pengaruh digital literasi, *self-regulation*, atau *academic engagement* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang kesiapan kerja siswa.
- c. Melakukan studi longitudinal untuk melihat perkembangan *internal locus of control* dan kematangan karier siswa dari waktu ke waktu.